

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya peranan sumber daya manusia bagi setiap organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan, untuk itu sumber daya manusia perlu memiliki *skill* atau keterampilan yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, sebab dengan adanya *skill* yang handal maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan adalah budaya kerja, dimana faktor tersebut sangat erat kaitannya dalam meningkatkan kinerja karyawan, sebab dengan tercapainya budaya kerja yang baik dan ditunjang oleh kerjasama dengan sesama karyawan, maka akan tercapai hasil yang dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan (Sari et al., 2017). Dengan memberlakukan budaya kerja, sebagai salah satu acuan bagi ketentuan atau peraturan yang berlaku, maka para pemimpin dan karyawan secara tidak langsung akan terikat sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan visi dan misi serta strategi. Proses pembentukan tersebut pada akhirnya akan menghasilkan pemimpin dan karyawan profesional yang mempunyai integritas yang tinggi.

PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) diresmikan pada tahun 2014 merupakan salah satu perhotelan di daerah Bekasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa dalam realisasinya tidak semua karyawan yang mampu mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan masih banyak karyawan yang tidak patuh dalam peraturan perusahaan. Seperti, masih terdapat karyawan yang tidak masuk kerja tanpa memberikan keterangan dan izin, lebih dari waktu yang telah ditentukan, masih terdapat karyawan yang melanggar ketentuan jam kerja dan sering terjadinya *misk communication* antar sesama karyawan sehingga capaian tujuan pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien.

Menurut (Mahanani & Lubis, 2017) Budaya kerja merupakan implementasi dan aktualisasi dari kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan organisasi, oleh karenanya perlu ditumbuhkan dalam kepribadian seseorang atau karyawan sikap kebersamaan, keterbukaan dan profesionalisme dan menciptakan rasa nyaman, kekeluargaan serta membangun komunikasi yang lebih

baik terhadap lingkungan kerja, sehingga tujuan untuk mewujudkan organisasi dengan efektif dan efisien dapat terlaksana dengan baik.

Selain budaya kerja, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Lingkungan kerja pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) hubungan kerja yang terjadi antar karyawan kurang komunikasi. Hubungan antara karyawan dengan atasan juga kurang akrab, sehingga hubungan yang terjadi kurang harmonis. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu staf karyawan di PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) kurang adanya komunikasi pimpinan antar karyawan dan karyawan antar karyawan. Seharusnya antara karyawan dengan karyawan, maupun antara karyawan dengan pimpinan harus dapat terjalin hubungan kerja yang harmonis dan serasi, sehingga akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja.

Menurut (Nela Pima Rahmawanti, 2018) bahwa lingkungan kerja didesain sedemikian rupa agar dapat tercipta hubungan kerja yang mengikat pekerja dengan lingkungan. Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membuat para karyawan merasa betah dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mampu mencapai suatu hasil yang optimal. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan kerja tersebut tidak memadai akan menimbulkan dampak negatif dalam penurunan kinerja karyawan. Berikut hasil data Target Penyelesaian Kerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Target Penyelesaian Pekerjaan Karyawan
Tahun 2021**

Bulan	Taget Penyelesaian Pekerjaan	Tidak Sesuai Target Penyelesaian Pekerjaan
Januari	82%	18%
Februari	89%	11%
Maret	84%	16%
April	79%	21%
Mei	75%	25%
Juni	73%	27%
Juli	60%	40%
Agustus	57%	43%

September	56%	44%
Oktober	54%	46%
November	50%	50%
Desember	48%	54%

Sumber data diolah peneliti, 2022

Dapat dilihat dari hasil data diatas, bahwa target penyelesaian pekerjaan dari beberapa karyawan tidak sesuai dengan target yang pekerjaan yang telah ditentukan perusahaan. Dari 70 karyawan di bulan desember hanya beberapa karyawan yang menyelesaikan pekerjaan sesuai target sebesar 48% dan karyawan yang tidak sesuai menyelesaikan target sebesar 54% pada karyawan. Maka dari itu, hasil kinerja PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) kurang maksimal. Di sebab kan Budaya dan Lingkungan Kerja Karyawan nya tidak sesuai peraturan perusahaan yang dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, betapa pentingnya Budaya dan Lingkungan Kerja penting dalam meningkatkan Kinerja Karyawan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Budaya dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Budaya berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) ?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) ?
3. Apakah Budaya dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya terhadap terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi)
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi)
3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya dan Lingkungan Kerja terhadap terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi)

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang di peroleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain:

1. Bagi penulis
Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen pemasaran khususnya tentang analisis budaya dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
2. Bagi Akademis
Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Sehingga hasil yang di harapkan tercapai dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah pada bab pembahasan tentang “Analisis Budaya dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Morodadi Mapan (Hotel IXO Bekasi)”, sehingga apa yang diuraikan pada penelitian tidak akan menyimpang dari permasalahan yang diidentifikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian dan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep tentang budaya kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan, serta membahas tentang review penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah objek penelitian yang berkaitan dengan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis memberikan kesimpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan serta implementasi manajerial yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.